

ABSTRAK

Skabies merupakan salah satu masalah Kesehatan masyarakat yang perlu di perhatikan. Salah satu upaya untuk pencegahan penyakit skabies adalah melalui pendidikan kesehatan melalui edukasi kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pencegahan penyakit skabies di Pondok Pesantren Putra Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan *quasi Eksperimental* dengan teknik *One Group Pre-Post Test Design*. Populasi berjumlah 210 yang dihitung menggunakan rumus Metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, Sampel berjumlah 137 santri. Data menggunakan analisis uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan santri sebagian besar berpengetahuan cukup yang berjumlah 93 responden (67.9%) dan sebagian besar responden mempunyai sikap negatif yang berjumlah 101 responden (73.7%) sedangkan sesudah diberikan edukasi kesehatan hampir seluruhnya responden mempunyai pengetahuan baik yang berjumlah 125 responden (91.2%) dan hampir seluruhnya responden mempunyai sikap positif yang berjumlah 131 responden (95.6%)

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai $p < 0.00$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan santri terhadap pengetahuan dan sikap Pencegahan Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

Edukasi kesehatan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap santri terhadap pencegahan penyakit skabies oleh karena itu santri diharapkan untuk mencari tahu informasi mengenai penyakit skabies, tanda dan gejala, penyebab, dampak, faktor yang mempengaruhi dan pencegahannya, sehingga dapat mengimplementasikan informasi yang didapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Media, Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Skabies

ABSTRACT

Scabies is a public health problem that needs attention. One effort to prevent scabies is through health education. The aim of this research was to determine the effect of health education on preventing scabies at the Putra Zainul Hasan Genggong Islamic Boarding School, Probolinggo Regency..

This study uses a quantitative type with quasi-experimental with One Group Pre-Post Test Design technique. The population amounted to 210 which was calculated using the Slovin formula, the sample amounted to 137 students. Data collected through questionnaires that have been tested for validity and reliability and then analyzed using the Wilcoxon test.

The results showed that before being given health education, most of the students had sufficient knowledge, totaling 93 respondents (67.9%) and most of the respondents had a negative attitude, totaling 101 respondents (73.7%), while after being given health education, almost all respondents had good knowledge, totaling 125 respondents (91.2%) and almost all respondents had a positive attitude, totaling 131 respondents (95.6%).

The results of the Wilcoxon test show that the p value (0.00), it can be concluded that there is an effect of santri health education on knowledge and attitudes towards preventing scabies disease at Zainul Hasan Genggong Islamic Boarding School in Probolinggo.

Health education has a significant influence in increasing the knowledge and attitude of students towards the prevention of scabies disease, therefore students are expected to continue to find out information about scabies disease, signs and symptoms, causes, impacts, influencing factors and prevention, so that they can implement the information obtained into their daily lives.

Keywords: *Media, Knowledge, Attitude, Prevention of Scabies*